**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan setiap manusia memerlukan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah telah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan agar setiap warga Indonesia dapat merasakan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu Pasal 31 ayat (5), yang menyebutkan bahwa “pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia”.

Hal tersebut menggambarkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya dan melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pengembangan bakat dan kemampuan siswa khususnya bagi siswa SD memerlukan pendidikan dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satu disiplin ilmu itu adalah IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan semua isinya sehingga IPA sangat penting diajarkan kepada siswa. Darmodjo dan Kaligis (1991 : 6) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan oleh siswa SD karena IPA dapat memberikan iuran untuk tercapainya sebagian dari tujuan pendidikan di SD”. Selain itu, IPA juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu, meningkatkan kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam.

1

Keberhasilan seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan keterampilan mengajar yang baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru juga diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep atau materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran yang dipiih guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh untuk belajar.

Masalah yang sering terjadi dalam pendidikan menandakan bahwa tujuan nasional pendidikan di Indonesia belum tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, semua pihak baik guru, siswa, kepala sekolah maupun masyarakat harus saling bekerja sama demi tercapainya tujuan pendidikan di negara kita.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 08 Januari 2014 terhadap guru dan siswa di kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini terbukti karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 atau belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 18 orang dan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 15 orang. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh dua faktor, baik faktor dari guru maupun faktor dari siswa. Faktor dari guru, yaitu (1) Guru belum menerapkan pembelajaran kooperatif secara optimal, (2) Guru kurang mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan faktor dari siswa, yaitu (1) Siswa kurang berinteraksi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya, (2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh guru belum optimal karena pada saat mengajarkan IPA guru hanya memberikan tugas berupa soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok dan tidak ada tanggapan atau presentasi hasil diskusi dari setiap kelompok sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa yang kurang aktif dalam kelompok menandakan kurangnya interaksi dan kerja sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Kurangnya kerja sama antar siswa dapat dilihat pada saat mengerjakan tugas kelompok yang hanya dikerjakan oleh satu orang atau dua orang siswa. Interaksi dan kerja sama sangat menentukan keberhasilan suatu kelompok seperti yang dikemukakan oleh Barnawi dan Arifin (2012 : 74 ) bahwa “interaksi dilakukan untuk mempermudah siswa dalam membangun kompetensi dan mengoreksi persepsi atau makna yang keliru”. Sedangkan Taniredja, dkk. (2012 : 56) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Kerja sama dapat terjadi apabila siswa aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dalam kelompok sehingga seorang guru harus membiasakan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran.

Kondisi pembelajaran yang telah dipaparkan di atas harus segera diatasi karena jika dibiarkan begitu saja akan mengakibatkan hasil belajar siswa semakin menurun khususnya pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPA, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Model pembelajaran *group investigation* ini menekankan kepada siswa untuk mencari dan menemukan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru melalui investigasi bersama teman kelompoknya. Model pembelajaran *group investigation* juga dapat meningkatkan aktivitas, kerja sama, dan hasil belajar siswa. Selain itu, Rusman (2011 : 222) mengatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa”. Berdasarkan kelebihan tersebut, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran pada kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Iswandi (2010) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Tumbuhan Hijau Kelas V SDN Temenggungan 02 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar”. Penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* juga dilakukan oleh Heru Pratikno (2012) dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ponjong IV Gunung Kidul”. Penelitian ini menunjukkan hasil positif yang terlihat dari peningkatan signifikan dari siklus I ke silklus II baik dari segi aktivitas maupun hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti ingin menjadikan penelitian tersebut sebagai tugas akhir dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar ?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi akademis dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPA agar hasil belajar siswa meningkat.

1. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. Siswa

Siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari dan menemukan jawaban dari tugas yang diberikan guru melalui kerja sama yang baik dengan teman kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama.

1. Sekolah

Sekolah dapat menerapkan model-model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa terutama model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation***
3. **Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation***

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*  dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel AVIV, Israel. Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut. Keberhasilan dalam menggunakan model ini sangat tergantung pada interaksi dan kerja sama dalam kelompok. Model pembelajaran *group investigation* menurut Isjoni (2012 : 87) adalah “model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi”.

Pengertian model pembelajaran *group investigation* menurut Slavin (Eko : 2011) adalah sebagai berikut :

Model pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan kepada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran dan internet.

8

Pembagian kelompok model pembelajaran *group investigation* dapat dibentuk berdasarkan jenis kelamin, tingkat kepintaran, perkawanan atau berdasarkan pada keterkaitan sebuah materi. Peran guru dalam pembelajaran lebih banyak berperan sebagai fasilitator, motivator, dan konselor. Sarana pendukung model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah peralatan yang akan digunakan untuk percobaan, meja dan kursi, serta bahan ajar untuk guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan model pembelajaran yang memadukan antara prinsip belajar kelompok dengan pembelajaran yang berdasarkan pada konstruktivisme dan prinsip demokrasi yang dapat membangun interaksi sosial dan kerja sama dalam kelompok.

1. **Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation***

Karakteristik unik model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikemukakan oleh Sharan dan Sharan (Taniredja, 2012 : 75) bahwa “karakteristik unik investigasi kelompok ada pada integrasi dari empat fitur dasar, yaitu investigasi, interaksi, penafsiran, dan motivasi intrinsik”. Penjelasan singkat dari ke empat fitur tersebut adalah sebagai brikut :

1. Investigasi, investigasi dimulai ketika guru memberikan masalah yang menantang dan rumit kepada tiap kelompok untuk mencari dan menemukan sendiri permasalahan yang telah diberikan.
2. Interaksi, interaksi di antara siswa sangat penting bagi investigasi kelompok karena pada tahap interaksi siswa saling memberikan dorongan, saling mengembangkan gagasan, dan saling membantu untuk memfokuskan perhatian mereka terhadap tugas kelompok.
3. Penafsiran, pada tahap ini semua anggota kelompok saling bertukar informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang berbeda. Mereka mencoba membuat penafsiran atas hasil penelitian mereka.
4. Motivasi instrinsik, investigasi kelompok meningkatkan minat pribadi siswa untuk mencari informasi yang mereka perlukan. Hal tersebut diperkuat oleh Sharan (Taniredja, dkk., 2012 : 78) bahwa “penyelidikan mereka mendatangkan motivasi kuat lain yang muncul dari interaksi mereka dengan orang lain”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik unik model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation,* yaitu pada investigasi guru memberikan suatu permasalahan atau satu materi tugas yang berbeda kepada setiap kelompok kemudian setiap kelompok berinteraksi dan bekerja sama untuk menemukan dan mencari tugasnya melalui investigasi. Setiap anggota kelompok saling bertukar informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

1. **Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation***

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menurut Sharan (Uno dan mohamad, 2011 : 123) adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

Implementasi investigasi kelompok dalam pembelajaran dikemukakan oleh Rusman (2011 : 222), yaitu “implementasi model pembelajaran *group investigation* adalah setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* terdiri atas beberapa tahapan, yaitu : (1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dan tugas kelompok; (2) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan satu tugas materi yang berbeda dari kelompok lain; (3) Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membahas tugas yang telah diberikan bersama teman kelompoknya yang bersifat penemuan kemudian mempresentasikan tugas tersebut di depan kelompok lain; (4) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus menyimpulkan materi kemudian memberikan evaluasi dan menutup pembelajaran.

1. **Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation***

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *group investigation*, yaitu sebagai berikut :

1. **Kelebihan**

Salah satu kelebihan model pembelajaran *group investigation* dikemukakan oleh Rusman (2011) bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat digunakan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, kelebihan dari model pembelajaran *group investigation* juga dikemukakan oleh Isjoni (2012), yaitu (a) Dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dalam mencari dan menemukan tugasnya, (b) Melatih siswa untuk berinteraksi sosial dalam kelompoknya,(c) Melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

1. **Kekurangan**

Kekurangan model pembelajaran *group investigation* menurut Rusman (2011 : 221), yaitu “g*roup investigation* tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal atau tidak mengacu kepada dimensi sosial-afektif pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *group investigation,* yaitu dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri, melatih siswa untuk berinteraksi sosial dengan teman kelomponya, dan melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *group investigation* terjadi jika masih terdapat kurangnya komunikasi dan interaksi antar siswa dalam kelompok. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan memberikan motivasi, latihan, dan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama dalam sebuah kelompok.

1. **Hasil belajar**
2. **Pengertian belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik secara individu maupun secara berkelompok. Menurut Winkel (Purwanto, 2013 : 39) “belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Pengertian belajar secara luas dan sempit dikemukakan oleh Sardiman (2001 : 20) sebagai berikut :

Pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju keperkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. **Pengertian hasil belajar**

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Sehingga Winkel (Purwanto, 2013 : 45) menyimpulkan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan Suprijono (2009 : 7) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006 : 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang diperoleh atau didapatkan melalui suatu proses aktivitas yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu untuk memperoleh suatu pengetahuan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu melalui kegiatan proses belajar mengajar.Sehingga dapat diktakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seorang individu yang disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh melalui aktivitas atau kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

1. **Pembelajaran IPA Di SD**
2. **Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya. Menurut (Darmodjo dan Kaligis 1991 : 3) “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya”. Sedangkan Webster’s (Iskandar, 1996 : 2) mengemukakan bahwa “ ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang alam dan gejala-gejalanya”. Selanjutnya Rom Harre (Darmodjo dan Kaligis, 1991 : 4) seoarng ahli falsafah IPA menyatakan bahwa “IPA adalah kumpulan teori yang telah diuji kebenarannya, yang menjelaskan tentang pola-pola keteraturan dari gejala alam yang diamati secara seksama”. Pendapat Harre ini memuat dua hal yang penting, yaitu IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori dan teori-teori itu berfungsi untuk menjelaskan gejala alam.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta yang terdiri dari kumpulan teori-teori yang telah diuji kebenarannya.

1. **Tujuan IPA**

Pembelajaran IPA di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan IPA diajarkan diSD yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah sebgai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembagkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masaalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
7. Memperoleh bekal pengetahuan sebagai dasar, untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

IPA terdiri dari beberapa pokok bahasan dan setiap pokok bahasan mengandung tujuan instruksional umum yang diharapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini tidak harus melalui cara yang sama, dalam arti setiap siswa mendapat pelayanan dan tugas yang sama.

1. **Kerangka Pikir**

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa, tetapi dalam mengajarkan IPA kepada siswa bukanlah hal yang mudah. Masih banyak kendala yang sering ditemukan seorang guru dalam mengajarkan IPA.

Observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas VB SDN Sudirman IV Makassar ditemukan data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini disebabkan oleh guru dan siswa. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif secara optimal dan kurang mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan siswa kurang berinteraksi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Mengaktifkan siswa dalam belajar memerlukan keahlian dan kreativitas seorang guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, model pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih model pembelajaran *group investigation* untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPA dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di bawah ini akan digambarkan kerangka pikir rencana tindakan yang akan dilakukan.

Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB

Faktor Siswa

1. Kurang berinteraksi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya.
2. Kurang aktif dalam pembelajaran.

Faktor Guru

1. Belum menerapkan pembelajaran kooperatif secara optimal.
2. Kurang mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB Rendah

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*:

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Meningkat

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**
2. Jika model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diterapkan maka akan meningkatkan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.
3. Jika model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diterapkan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *group investigation*. Azwar (2012 : 5) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanjaya (2012 : 26) adalah sebagai berikut :

PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

19

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kepada siswa untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mencari dan menemukan tugas atau permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA merupakan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar yang merupakan lokasi atau tempat PPL peneliti dengan harapan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga dapat memperlancar pelaksanaan penelitian ini.

1. **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa yang terdapat pada kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar yang berjumlah 33 orang siswa yang terdiri atas 16 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Peneliti mengambil kelas VB sebagai subjek penelitian karena masih banyak masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan tindakan dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari siklus I. Arikunto, dkk. (2012 : 16) mengemukakan bahwa “terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.Sesuai dengan langkah yang akan dilakukan di atas, maka akan digambarkan sebagai berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Siklus I

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Siklus II

Pengamatan

Berhasil

Gambar 3.1 : Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2012 : 16)

Penjelasan dari setiap tahap siklus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tentang perencanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini guru dan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Menelaah kurikulum, membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA pada semester yang sedang berlangsung.
2. Menganalisis materi yang akan diajarkan pada kelas VB.
3. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk memantau perkembangan pengajaran di kelas.
4. Membuat soal-soal untuk pemberian tugas dan tes pada akhir siklus.
5. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
6. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPA, yaitu sebagai berikut:

1. Guru membagi kelas dalam 6 kelompok dengan anggota 5- 6 orang.
2. Guru menjelaskan tugas kelompok.
3. Guru memberikan LKS atau tugas berbeda kepada tiap kelompok.
4. Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk bekerja sama dalam menemukan tugas yang telah diberikan.
5. Setelah selesai mengerjakan tugas, guru menugaskan masing-masing kelompok untuk mempresentasikannya di depan kelas.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa.
8. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi adalah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *group investigation* dan mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

1. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang diperoleh melalui hasil observasi, menilai dan mempelajari perkembangan keaktifan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, kemudian menilai peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan tes akhir siklus. Hasil inilah yang dijadikan peneliti sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. Siklus II

Siklus kedua dilakukan sesuai dengan prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama tetapi pada siklus kedua dilakukan revisi tindakan yang berbeda dengan siklus pertama. Revisi tindakan dimaksudkan untuk perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan yang diperoleh pada siklus pertama agar dapat mencapai hasil yang lebih baik pada siklus kedua.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Hal ini dikemukakan oleh Kunandar (2011 : 143) bahwa “pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

1. Tes

Pemberian tes tertulis dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dan setiap akhir siklus sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.* Kunandar (2011 : 187) mengemukakan bahwa “ tes tertulis mengukur kemampuan tentang suatu konsep atau kinerja”.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atas pengamatan yang telah dilakukan yang akan dijadikan sebagai bahan laporan seperti nilai hasil ulangan siswa, RPP, kurikulum, dan data-data penting lainnya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa nilai hasil tes belajar siswa.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa adalah berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

Tabel. 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori Ketuntasan Belajar** |
| 70-100 | Tuntas |
| 0-69 | Tidak Tuntas |

Sumber : SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa yang meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator proses dalam penelitian ini, yaitu meningkatnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Pengukuran kriteria keberhasilan yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses yaitu :

Tabel. 3.2. Taraf Keberhasilan Proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas (%)** | **Kategori** |
| 1 | 80% - 100% | B (Baik) |
| 2 | 65% - 79% | C (Cukup) |
| 3 | < 65 % | K (Kurang) |

Sumber : Kunandar (2013 : 89)

1. Indikator hasil dalam penelitian ini, yaitu meningkantnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA setelah menerapkan model pembelajaran *group investigation*. Apabila terdapat 80% siswa yang memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan KKM yang digunakan di kelas tersebut, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Kriteria yang digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar)

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | **Kategori** |
| 95% – 100% | Sangat Baik (SB) |
| 85%– 94% | Baik (B) |
| 70% – 84% | Cukup (C) |
| 55% – 69% | Kurang (K) |
| 0% – 54% | Sangat Kurang (SK) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mendeskripsikan tentang data hasil penelitian tindakan pembelajaran IPA yang dilakukan pada siswa kelas VB SDN Sudirman IV kecamatan Ujung Pandang kota Makassar yang meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.*

1. **Paparan Data Sebelum Tindakan**

Jumat, tanggal 4 April 2014 peneliti mengantar surat izin penelitian sekaligus melakukan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Kepala sekolah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan menyerahkan kepada guru kelas VB dan peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas tersebut.

1. **Paparan Data Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan penelitian pada proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB SDN Sudirman IV Makassar yang melaksanakan pembelajaran. Langkah kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.* Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut :

27

1. **Perencanaan siklus I**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 April 2014 di kelas VB SDN Sudirman IV Makassar. Guru kelas dan peneliti menyamakan persepsi tentang konsep penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* kemudian membicarakan rancangan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu merencanakan refleksi awal, menganalisis kurikulum, membuat silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, membuat format pengamatan, mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siklus I, dan menyusun jadwal penelitian.

Guru kelas VB dan peneliti menyepakati bahwa pemberian tes awal akan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 April 2014 yang akan diikuti oleh semua siswa kelas VB SDN Sudirman IV Makassar sebanyak 33 siswa terdiri atas 17 laki-laki dan 16 perempuan. Pelaksanaa tes awal peneliti dibantu oleh guru kelas VB SDN Sudirman IV Makassar. Tes awal dapat dilihat pada lampiran 1.

Selasa, 8 April 2014 peneliti dengan guru kelas VB membicarakan hasil tes awal untuk menentukan pembagian kelompok. Berdasarkan data tes awal yang telah diperoleh, siswa dimasukkan dalam pembentukan kelompok *group investigation* seperti lampiran 4 dan diperoleh 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen baik dari tingkat kepintaran maupun jenis kelamin.

Guru dan peneliti selanjutnya membicarakan tentang jadwal pelaksanaan siklus I dan telah disepakati bahwa siklus I akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 10 April 2014 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 16 April 2014. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya, dengan Standar Kompetensi (SK) memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam, Kompetensi Dasar (KD) mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.* Pembicaraan selanjutnya adalah membuat format pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berupa format lembar observasi guru dan siswa, mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk evaluasi pada setiap akhir pembelajaran dan tes hasil belajar siklus termasuk kunci jawaban dan acuan penilaiannya, dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 10 April 2014 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 16 April 2014 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjelasan masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal (± 10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA dimulai dengan memerintahkan siswa masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing kemudian guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi IPA sebelumnya. Siswa dengan semangat berlomba-lomba mengacungkan tangan menjawab pertanyaan guru. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan Inti (± 45 Menit)

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada pembelajaran IPA sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, yaitu :

1. Langkah pertama dimulai dengan membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen yang beranggotakan 5-6 orang setiap kelompok. Pembagian kelompok disesuaikan pada hasil tes awal yang telah disepakati antara guru dan peneliti.
2. Langkah kedua adalah menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Langkah ketiga, guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Langkah keempat adalah masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan.
5. Langkah kelima adalah setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Langkah keenam adalah guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Langkah ketujuh adalah guru memberikan evaluasi.
8. Kegiatan Akhir (± 15 Menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa tentang cara bekerja sama yang baik dalam mencapai tujuan bersama (kelompok) kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukanuntuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas VB SDN Sudirman IV Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada kegiatan siklus I menunjukkan bahwa guru belum melakukan dengan baik semua kegiatan yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Hasil observasi siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dari uraian berikut ini :

1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena pembagian kelompok sudah dilakukan oleh guru dan menugaskan siswa bergabung dengan kelompok masing-masing tapi guru tidak menugaskan siswa duduk dengan tenang.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya.. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menjelaskan tugas kelompok dengan singkat dan jelas serta sudah sesuai dengan materi ajar.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. Kegiatan ini berada pada kategori kurang karena guru hanya memberikan tugas yang berbeda pada tiap kelompok.
4. Guru menugaskan tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini berada pada kategori kurang karena guru hanya memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan.
5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori kurang karena guru menugaskan tiap kelompok presentasi di depan kelas, namun guru kurang mengontrol siswa sehinnga siswa kurang memperhatikan kelompok yang presentasi.
6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa menyimpulkan materi. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru memberikan penjelasan singkat sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi.
7. Guru memberikan evaluasi. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru memberikan evaluasi kepada semua siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari tetapi pada saat mengerjakan evaluasi guru tidak mengamati siswa dengan baik.

Persentase hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 hanya mencapai 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam melaksanakan setiap langkah pembelajaran sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek mengajar guru yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin kemudian menugaskan siswa bergabung dan duduk dengan tenang dalam kelompoknya.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok dengan jelas dan diperhatikan oleh siswa.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang ciri-ciri, manfaat, dan asal batuan sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru memberikan tugas yang berbeda pada tiap kelompok sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Guru menugaskan tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru telah menugaskan tiap kelompok untuk bekerja sama dan mendiskusikan materi yang telah diberikan.
5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menugaskan tiap kelompok untuk bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi di depan kelas.
6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa menyimpulkan materi. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menyimpulkan materi dengan jelas dan melakukan tanya jawab dengan siswa.
7. Guru memberikan evaluasi. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru memberikan evaluasi kepada semua siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan guru mengamati siswa pada saat mengerjakan evaluasi.

Persentase hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 2 mencapai 76,2 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus I**
2. Siswa bergabung dengan kelompoknya. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan bergabung dengan kelompoknya.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan penjelasan guru.
4. Tiap kelompok mendapat satu tugas materi yang berbeda dari tiap kelompok tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap kelompok mendapat satu materi tugas dan materi berbeda dari kelompok lain.
5. Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini termasuk dalam kategori kurang karena masih ada anggota kelompok yang kurang aktif dan masih ribut saat mengerjakan tugas.
6. Tiap juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan kelompok yang presentasi.
7. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori kurang karena siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dan kasimpulan dari guru dan siswa masih ribut saat guru menjelaskan.
8. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang dan tidak bekerja sama dengan temannya.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa mencapai 57,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan 2 menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa yang diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa bergabung dengan kelompoknya. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan penjelasan guru.
3. Tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari tiap kelompok tentang ciri-ciri, manfaat, dan asal batuan. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap kelompok mendapat satu materi tugas dan materi berbeda dari kelompok lain.
4. Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap anggota kelompok sudah aktif dan bekerja sama mengerjakan tugas.
5. Tiap juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena tiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan kelompok yang presentasi dan memberikan pertanyaan atau tanggapan.
6. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa memperhatikan penjelasan materi dan kasimpulan dari guru dan siswa ikut menyimpulkan materi.
7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang dan tidak bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan 2 di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa mencapai 71,4 %. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

1. **Refleksi Siklus I**

Tahap refleksi merupakan tahap untuk memproses data yang diperoleh saat pembelajaran. Refleksi terbagi atas dua, yaitu refleksi proses dan refleksi hasil.

1. **Refleksi proses**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I masih terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan sehingga menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan siswa yang telah ditentukan. Hal ini membuat guru dan peneliti mengadakan refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya. Hasil analisis dan refleksi terhadap masalah tersebut sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang ribut saat guru menjelaskan dan saat mengerjakan tugas kelompok. Guru asebaiknya menegur dan memberikan sanksi kepada siswa yang ribut agar siswa tersebut tenang dan lebih serius dalam belajar.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga guru sebaiknya memperhatikan dan membimbing tiap kelompok agar anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik.
3. Siswa kurang berani untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas sehingga guru sebaiknya memotivasi siswa agar berani berbicara dan tampil di depan teman-temannya.
4. Siswa kurang memperhatikan kelompok yang presentasi sehingga guru sebaiknya mengamati dan menegur siswa yang bermain-main pada saat belajar.
5. Kurangnya pertanyaan atau tanggapan yang diberikan pada kelompok yang presentasi sehingga guru sebaiknya lebih memotivasi siswa agar terjadi umpan balik antara kelompok lain dengan kelompok yang presentasi.
6. **Refleksi hasil**

Pemberian tes hasil belajar siswa dilakukan setelah melaksanaan proses pembelajaran pada siklus I (pertemuan I dan II). Hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menunjukkan bahwa pada siklus I tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan nilai 95-100 dengan kategori baik sekali (SB), 2 siswa atau 6,1% mendapatkan nilai 85-94 dengan kategori baik (B), 21 siswa atau 63,6% mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori cukup (C), 4 siswa atau 12,1% mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori kurang (K), dan 6 siswa atau 18,2% yang memperoleh nilai 0-54 dengan kategori sangat kurang (SK). Hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 34.

**Tabel 4.1 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata**

**Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Makassar pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 95% – 100% | Sangat Baik | - | - |
| 85%– 94% | Baik | 2 | 6,1% |
| 70% – 84% | Cukup | 21 | 63,6% |
| 55% – 69% | Kurang | 4 | 12,1% |
| 0% – 54% | Sangat Kurang | 6 | 18,2% |
| **Jumlah** | | **33** | **100 %** |

Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 23 | 69,7% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 10 | 30,3% |
| **Jumlah** | | **33** | **100 %** |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPA dikategorikan berhasil jika terdapat ≥ 80% siswa yang memperoleh skor minimal ≥ 70. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya (dua) dengan berbagai penyempurnaan yang akan dilakukan.

1. **Paparan Data Tindakan Siklus II**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut :

1. **Perencanaan siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 21 April 2014 di kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Peneliti bersama guru membahas tentang rancangan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan peneliti juga mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan refleksi siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, baik dari aspek guru maupun siswa. Peneliti dan guru kemudian menyepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus II akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 akan dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2014 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2014.

Perencanaan tindakan siklus II, yaitu peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Materi pokok yang akan diajarkan adalah materi lanjutan dari siklus I, yaitu proses pembentukan tanah dan struktur bumi, sedangkan Standar Kompetensi (SK) adalah memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam, dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu mengidentifikasi proses pembentukan tanah karena pelapukan dan mendeskripsikan struktur bumi.

Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berupa format observasi guru dan siswa serta mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk tes hasil belajar siklus termasuk membuat kunci jawaban, aturan penskoran, dan penilaiannya. Peneliti dan guru juga menyediakan materi dalam bentuk power point dan selebaran yang akan dibagikan kepada tiap kelompok.

1. **Pelaksanaan siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung selama dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2014 dan pertemuan 2 pada hari Rabu, 30 April 2014. Akhir pertemuan kedua atau akhir siklus II dilaksanakan tes hasil belajar siswa. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanan terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pemaparan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (± 10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA dimulai dengan menyiapkan perangkat pembelajaran kemudian memerintahkan siswa masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi IPA sebelumnya. Siswa dengan semangat berlomba-lomba mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan guru. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan inti (± 45 Menit)

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada pertemuan 1 siklus II terhadap pembelajaran IPA sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, yaitu :

1. Langkah pertama dimulai dengan mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Pembagian kelompok disesuaikan pada hasil tes awal yang telah disepakati antara guru dan peneliti.
2. Langkah kedua adalah menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Langkah ketiga adalah memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Langkah keempat adalah masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
5. Langkah kelima adalah setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Langkah keenam adalah guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Langkah ketujuh adalah guru memberikan evaluasi.
8. Kegiatan Akhir (± 15 Menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa tentang cara memanfaatkan sumber daya alam kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Observasi Siklus II**

Kegiatan observasi dilakukanuntuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa guru sudah melakukan dengan baik semua kegiatan yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Hasil observasi siklus II pertemuan 1 dapat dilihat dari uraian berikut ini :

1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin kemudian menugaskan siswa bergabung dan duduk dengan tenang dalam kelompoknya.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok dengan singkat dan jelas serta sesuai dengan materi ajar.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru memanggil ketua kelompok dan memberikan tugas yang berbeda pada tiap kelompok sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru menugaskan tiap kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru telah menugaskan tiap kelompok untuk bekerja sama dan membahas materi yang telah diberikan.
5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menugaskan tiap kelompok untuk bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi di depan kelas.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru menyimpulkan materi diakhir pembelajaran dengan jelas dan melakukan tanya jawab dengan siswa.
7. Guru memberikan evaluasi. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru memberikan evaluasi kepada semua siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan guru mengamati siswa pada saat mengerjakan evaluasi.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan 1 di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru adalah 85,7 % dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin kemudian menugaskan siswa bergabung dan duduk dengan tenang dalam kelompoknya.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok dengan jelas serta sesuai dengan materi ajar.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru memanggil ketua kelompok dan memberikan tugas yang berbeda pada tiap kelompok sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru menugaskan tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini berada pada kategori cukup karena guru telah menugaskan tiap kelompok untuk bekerja sama dan membahas materi yang telah diberikan.
5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru menugaskan tiap kelompok untukbertanya atau menanggapi dan memperhatikan kelompok yang presentasi di depan kelas.
6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru menyimpulkan materi dikhir pembelajaran dengan jelas dan melakukan tanya jawab dengan siswa.
7. Guru memberikan evaluasi. Kegiatan ini berada pada kategori baik karena guru memberikan evaluasi kepada semua siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan guru mengamati siswa pada saat mengerjakan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan 2 dengan indikator keberhasilan 90,5%. Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II**

Hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siklus II selama dua kali pertemuan sebagai berikut :

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

1. Siswa bergabung dengan kelompoknya. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan bergabung dengan kelompoknya kemudian duduk dengan tenang.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa tidak ribut dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
3. Tiap kelompok mendapat satu tugas materi yang berbeda dari tiap kelompok tentang proses terbentuknya tanah dan jenis-jenis tanah. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain kemudian duduk dengan tenang.
4. Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap anggota kelompok aktif dan bekerja sama mengerjakan tugas tapi masih ada beberapa kelompok yang masih ribut saat mengerjakan tugas.
5. Tiap juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas dan kelompok lain bertanya pada kelompok yang presentasi.
6. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa menyimpulkan materi bersama guru.
7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang, tidak menyontek dan tidak bekerja sama dengan temannya.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan 1 di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa mencapai 81 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut :

1. Siswa bergabung dengan kelompoknya. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena siswa melakukan semua indikator yang ditentukan, yaitu siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan bergabung dengan kelompoknya, dan siswa duduk dengan tenang dalam kelompoknya.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Aktivitas siswa pada kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
3. Tiap kelompok mendapat satu tugas materi yang berbeda dari tiap kelompok tentang lapisan dan bentuk permukaan bumi. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena tiap kelompok mendapat satu materi tugas berbeda dari kelompok lain kemudian duduk dengan tenang.
4. Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena tiap anggota kelompok aktif dan bekerja sama mengerjakan tugas tapi masih ada beberapa kelompok yang masih ribut saat mengerjakan tugas.
5. Tiap juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena tiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas sedangkan kelompok lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan atau tanggapan pada kelompok yang presentasi.
6. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori cukup karena siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru tetapi siswa ikut menyimpulkan materi.
7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini termasuk dalam kategori baik karena siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang, tidak menyontek, dan tidak bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan 2 di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa mencapai 90,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Refleksi Siklus II**
2. **Refleksi proses**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuan masing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* meskipun masih terdapat kekurangan. Hasil analisis dan refleksi pada siklus II antara lain :

1. Siswa tenang dalam mengerjakan tugas kelompok dan memperhatikan penjelasan guru karena guru telah membagikan materi kepada tiap kelompok sehingga kelas tetap tenang dan tiap kelompok dapat menggunakan waktu dengan efisien untuk mengerjakan tugas.
2. Siswa sudah bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya karena guru memperhatikan dan membimbing tiap kelompok agar anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik.
3. Siswa memiliki keberanian untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas karena guru memotivasi siswa agar berani berbicara dan tampil di depan kelas.
4. Siswa memperhatikan kelompok yang presentasi karena guru mengamati dan menegur siswa yang bermain-main pada saat belajar.
5. Tiap kelompok semangat untuk bertanya dan menanggapi kelompok yang presentasi karena guru memotivasi siswa sehingga semangat untuk belajar.
6. **Refleksi hasil**

Dilihat dari hasil tes belajar siswa pada siklus sebelumnya terjadi peningkatan pada hasil tes belajar siswa pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai 95-100 dengan kategori sangat baik (SB) sebanyak 1 orang atau 3,1 %, nilai 85-94 dengan kategori baik (B) sebanyak 20 orang atau 60,6 %, dan nilai 70-84 dengan kategori cukup (C) sebanyak 8 orang atau 24,2 %, nilai 55-69 dengan kategori kurang (K) sebanyak 4 orang atau 12,1 %. Hasil tes belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Makassar Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 95% – 100% | Sangat Baik | 1 | 3,1 % |
| 85%– 94% | Baik | 20 | 60,6 % |
| 70% – 84% | Cukup | 8 | 24,2 % |
| 55% – 69% | Kurang | 4 | 12,1 % |
| 0% – 54% | Sangat Kurang | - | - |
| **Jumlah** | | **33** | **100 %** |

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassarpada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah dan struktur bumi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100% | Tuntas | 29 | 87,9% |
| 0 – 69% | Tidak Tuntas | 4 | 12,1% |
| **Jumlah** | | **33** | **100 %** |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, pada siklus II hasil belajar IPA dengan materi proses pembentukan tanah dan struktur bumi, 29 siswa atau 87,9% yang termasuk dalam kategori tuntas dan masih ada 4 siswa atau 12,1% termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan data nilai hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga dikatakan berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* padamata pelajaran IPA tercapai secara klasikal karena siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 80%.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.*

1. **Pembahasan Siklus I**
2. **Proses Guru dan Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didahului dengan pemberian tes awal kepada siswa sebagai dasar pembentukan kelompok.

Hasil tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai sesuai dengan harapan. Guru telah melaksanakan semua langkah kegiatan pembelajaran, namun belum mencapai kriteria baik. Hasil observasi siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru melakasanakan pembelajaran dengan persentase kesesuaian hanya 57,1% dengan kategori kurang dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2 yaitu 76,2% dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata keaktifan siswa pada pertemuan 1 hanya mencapai 57,1% dengan kategori kurang dan terjadi peningkatan pada pertemuan 2 yakni mencapai 71,4% dengan kategori cukup.

Menyikapi hal tersebut dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah sebagian siswa kurang fokus pada saat guru menjelaskan tugas kelompok dan mteri pelajaran, siswa kurang bekerja sama pada saat mengerjakan tugas kelompok karena masih ada beberapa siswa yang tidak setuju dengan pembentukan kelompok barunya dan siswa merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Menanggapi hasil belajar siswa dan adanya sikap siswa yang kurang menyenangkan maka peneliti dan guru merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diminimalisir.

1. **Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa di atas, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa di dalam belajar masih rendah pada siklus I. Tes hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siklus I menunjukkan hanya 23 siswa atau 69,7% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan masih ada 10 siswa yang belum mencapai KKM. Keadaan tersebut disebabkan karena belum tercapainya indikator-indikator keberhasilan yang ditentukan, oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

1. **Pembahasan Siklus II**
2. **Proses Guru dan Siswa**

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siklus II berhasil. Hasil observasi siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* meskipun masih ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan, tetapi pada hasil observasi siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan. Peningkatan pencapaian pada aktivitas mengajar guru memberikan cerminan bahwa adanya usaha guru untuk melakukan perbaikan dengan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuan. Meningkatnya persentase pencapaian guru pada pelaksanaan pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, tetapi setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik maka aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 mengalami peningkatan.

1. **Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Tes hasil belajar IPA pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi tuntas sebesar 87,9% atau 29 siswa dan yang belum tuntas hanya sebesar 12,1% atau 4 siswa. Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan.

Kesimpulan yang dapat diberikan dari peningkatan hasil belajar siswa, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA dengan materi proses pembentukan tanah dan struktur bumi telah tercapai dengan baik karena dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

* + - * 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA dari segi proses terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran, yaitu siswa lebih terampil dalam berkomunikasi, lebih mandiri dalam mencari dan menemukan tugasnya sehingga kerjasama antar siswa dalam kelompok dapat terjalin dengan baik, dan siswa lebih berani tampil berbicara di depan teman-temannya. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi baik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.
        2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA dari segi hasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dimana ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 23 siswa yang tuntas dengan kategori kurang (K) dan pada siklus II mencapai peningkatan dengan jumlah 29 siswa dengan kategori baik (B).

56

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi guru agar selalu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kerja sama, minat, dan pemahaman serta hasil siswa.
2. Bagi guru, diharapkan selalu kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Bagi siswa, hendaknya mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara efektif karena pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sangat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk melatih siswa untuk berfikir mandiri dan melatih bekerja sama untuk memecahkan masalah yang ada melalui penemuan atau investigasi kelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Barnawi dan Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Darmodjo, Hendro dan Kaligis, Jenny R. E.1991. *Pendidikan IPA 2.* Jakarta : DepartemenPendidikan dan Kebudayaan.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Eko. 2011. *Model Pembelajaran Group Investigation Menurut Slavin.*(Online). <http://www.ras-eko.com/2011/05/model> pembelajaran *group investigation,* (diakses 08 Februari 2014)

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Iskandar, Srini M. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Iswandi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Tumbuhan Hijau Kelas V SDN Temenggungan 02 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar*. (online). <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=42073>. (diakses 10 Februari 2014).

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta : Rajawali Pers.

.2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2006. *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI).*

Pratikno, Heru. 2012. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ponjong IV Gunung Kidul.* (online). <http://eprint.uny.ac.id15708/>. (diakses 10 Februari 2014).

Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : Rajawali Pers.

Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat tentang Kependidikan.

Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Prenada Media Group.

Sardiman. 2001. *Interksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

*UUD 1945 Hasil Amandemen & Proses Amandemen UUD 1945 Secara Lengkap.* Jakarta : Sinar Grafika.

**LAMPIRAN**

**Lampiran I**

**TES AWAL HASIL BELAJAR SISWA**

**Nama : Tanggal :**

**Kelas :**

1. **Berilah tanda silang pada jawaban yang benar !**

1. Di bawah ini yang merupakan sumber cahaya adalah ....

a. Matahari c. Generator

b. Batu baterai d. Dinamo

2. Di bawah ini merupakan benda yang dapat ditembus oleh cahaya, kecual**i** ....

a. Gelas bening c. Karton

b. Kaca jendela d. Plastik bening

3. Gelas bening dapat ditembus oleh cahaya. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat ....

a. Merambat lurus c. Dapat dipantulkan

b. Menembus benda bening d. Dapat dibiaskan

4. Cermin yang permukaan pantulnya berbentuk cekungan disebut ....

a. Cermin cembung c. Cermin hias

b. Cermin datar d. Cermin cekung

5. Jarak bayangan dengan jarak benda yang berada di depan cermin datar adalah ....

a. Sama c. Lebih dekat

b. Berbeda d. Lebih jauh

1. **Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !**
2. Jelaskan pengertian cahaya !
3. Sebutkan 3 contoh benda yang tidak dapat memancarkan cahaya !
4. Sebutkan 3 sifat-sifat cahaya !
5. Tuliskan 2 contoh benda yang dapat ditembus oleh cahaya !
6. Berikan 2 sifat bayangan yang ditimbulkan oleh cermin datar !

**Lampiran 2**

**Teknik Penskoran dan kunci Jawaban Soal**

**Tes Awal Hasil Belajar Siswa**

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | A = Matahari | 1 |
| 2 | C = Karton | 1 |
| 3 | B = Menembus benda bening | 1 |
| 4 | D = Cermin cekung | 1 |
| 5 | A = Sama | 1 |
| **Jumlah Skor** | | 5 |

**Teknik Pemberian Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian** | |
| Skor 1 | Jika jawaban benar |
| Skor 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

1. **Uraian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Cahaya adalah sinar dari sesuatu yang dapat membantu mata untuk melihat benda-benda yang ada disekitar kita. | 2 |
| 2 | Batu, kayu, kertas, dan lain-lain. | 3 |
| 3 | 1. Cahaya merambat lurus 2. Cahaya dapat menembus benda bening 3. Cahaya dapat dipantulkan | 3 |
| 4 | Kaca jendela dan plastik bening. | 2 |
| 5 | 1. Bayangan semu dan tegak 2. Jarak benda asli sama dengan jarak bayangan pada cermin | 2 |
| **Jumlah Skor** | | 12 |

**Teknik Pemberian Skor**

1. Soal nomor 1

* Skor 2 : jika siswa menjawab dengan benar
* Skor 1 : jika jawaban siswa salah
* Skor 0 : jika tidak ada jawaban

1. Soal nomor 2

* Skor 3 : jika siswa menjawab 3 dan benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menjawab 2 dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menjawab 1 dan benar
* Skor 0 : jika tidak ada jawaban

1. Soal nomor 3

* Skor 3 : jika siswa menjawab 3 dan benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menjawab 2 dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menjawab 1 dan benar
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab

1. Soal nomor 4

* Skor 2 : jika siswa menjawab 2 dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menjawab 1 dan benar
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab

1. Soal nomor 5

* Skor 2 : jika siswa menjawab 2 dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menjawab 1 dan benar
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Lampiran 3**

**Data Hasil Tes Awal**

**Hasil Belajar Siswa**

Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang KotaMakassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nomor Soal Pilihan Ganda | | | | | Nomor Soal Uraian | | | | | Jumlah Skor | | Nilai | Keterangan |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | AQ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 | | 65 | TT |
| 2 | AMA | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 47 | TT |
| 3 | AMF | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | | 53 | TT |
| 4 | FA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 5 | HH | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 | | 65 | TT |
| 6 | IAT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 11 | | 65 | TT |
| 7 | MIA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | | 41 | TT |
| 8 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | | 82 | T |
| 9 | MAR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 12 | | 71 | T |
| 10 | MFM | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 11 | | 65 | TT |
| 11 | MFK | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 41 | TT |
| 12 | MJA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 13 | MMS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 | | 65 | TT |
| 14 | MMS | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 10 | | 59 | TT |
| 15 | MM | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 12 | | 82 | T |
| 16 | MRA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 9 | | 53 | TT |
| 17 | MSA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | | 82 | T |
| 18 | AIF | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 19 | ADR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | | 82 | T |
| 20 | AA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 15 | | 88 | T |
| 21 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | | 53 | TT |
| 22 | AN | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 14 | | 82 | T |
| 23 | DRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 14 | | 82 | T |
| 24 | EMH | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 25 | MHS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 15 | | 88 | T |
| 26 | MAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 12 | | 71 | T |
| 27 | NN | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | | 77 | T |
| 28 | NR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 11 | | 65 | TT |
| 29 | NNI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 9 | | 53 | TT |
| 30 | NCA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 31 | NPS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10 | | 59 | TT |
| 32 | AFM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 33 | APN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 | | 88 | T |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | 2286 |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | | **2286**    **33** | | | | | | | | **69** | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | **18**  **x 100%**  **33** | | | | | | | | **54,6 %** | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | **1 5**  **x 100%**  **33** | | | | | | | | **45,5 %** | | |

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

**Lampiran 4**

**FORMAT PENGELOMPOKAN BELAJAR SISWA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Tingkat Kepintaran | Jenis Kelamin | Kelompok |
| 1 | AQ | 65 | Laki-laki | I |
| 2 | AMA | 47 | Laki-laki | I |
| 3 | AMF | 53 | Laki-laki | I |
| 4 | FA | 77 | Laki-laki | I |
| 5 | HH | 65 | Laki-laki | II |
| 6 | IAT | 65 | Laki-laki | II |
| 7 | MIA | 41 | Laki-laki | III |
| 8 | MF | 82 | Laki-laki | II |
| 9 | MAR | 71 | Laki-laki | III |
| 10 | MFM | 65 | Laki-laki | III |
| 11 | MFK | 41 | Laki-laki | IV |
| 12 | MJA | 77 | Laki-laki | IV |
| 13 | MMS | 65 | Laki-laki | V |
| 14 | MMS | 59 | Laki-laki | VI |
| 15 | MM | 82 | Laki-laki | V |
| 16 | MRA | 53 | Laki-laki | VI |
| 17 | MSA | 82 | Laki-laki | VI |
| 18 | AIF | 77 | Perempuan | I |
| 19 | ADR | 82 | Perempuan | II |
| 20 | AA | 88 | Perempuan | I |
| 21 | AA | 53 | Perempuan | II |
| 22 | AN | 82 | Perempuan | III |
| 23 | DRA | 82 | Perempuan | IV |
| 24 | EMH | 77 | Perempuan | III |
| 25 | MHS | 88 | Perempuan | II |
| 26 | MAP | 71 | Perempuan | IV |
| 27 | NN | 77 | Perempuan | V |
| 28 | NR | 65 | Perempuan | III |
| 29 | NNI | 53 | Perempuan | V |
| 30 | NCA | 77 | Perempuan | V |
| 31 | NPS | 59 | Perempuan | VI |
| 32 | AFM | 77 | Perempuan | VI |
| 33 | APN | 88 | Perempuan | VI |

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I Pertemuan I)**

Nama sekolah : SD Negeri Sudirman IV Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : VB / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

1. Standar Kompetensi

Bumi dan alam semesta

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam
2. Kompetensi Dasar
   1. Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan
3. Indikator

* Menyebutkan 2 contoh dari masing-masing jenis batuan
* Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya bersama teman kelompok

1. Tujuan Pembelajaran

* Siswa mampu menyebutkan 3 contoh dari masing-masing jenis batuan
* Siswa mampu menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya bersama teman kelompok

1. Materi Ajar

* Penggolongan jenis batuan berdasarkan, warna, kekerasan, dan permukaannya

1. Metode dan Model Pembelajaran
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.
3. Model pembelajaran : *Group Investigation*
4. Sumber dan Media Pembelajaran
5. Sumber : Buku Saling Temas 5 dan Buku Ilmu Pengetahuan Alam
6. Media : Jenis-jenis batuan dan materi tentang proses terbentuknya tanah yang dibagikan kepada tiap kelompok
7. Langkah-Langkah Pembelajaran
8. Kegiatan awal

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi salam kemudian dijawab oleh siswa. 2. Guru membimbing siswa berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa . 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. Kegiatan inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. 3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. 4. Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. 5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. 6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. 7. Guru memberikan evaluasi. | ± 45 menit |

1. Kegiatan akhir

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa. 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa. | ± 15 menit |

1. Penilaian
2. Teknik penilaian : Tes dan non tes
3. Bentuk instrumen : Tes tertulis dan perbuatan
4. Instrumen : Lembar kegiatan siswa dan evaluasi
5. Daftar Pustaka

Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. *IPA Saling Temas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyanto, Heri, dan Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam.*Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 10 April 2014

Mengetahui,

Guru Kelas Observer

Asriani Geno, S. Pd Karlina

NIP. 19781231 199803 2 001 NIM. 104704194

Kepala Sekolah

Drs. H. M. Ridwan P.

NIP. 1959123 198103 1144

**Lampiran 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SD Negeri Sudirman IV Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : VB / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

1. Standar Kompetensi

Bumi dan alam semesta

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam

1. Kompetensi Dasar
   1. Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan
2. Indikator

* Menyebutkan minimal 2 contoh batuan beserta manfaatnya
* Menjelaskan asal batuan
* Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar bersama teman kelompok

IV. Tujuan Pembelajaran

* Siswa mampu menyebutkan minimal 2 contoh batuan beserta manfaatnya
* Siswa mampu menjelaskan asal batuan
* Siswa mampu menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar bersama teman kelompok

1. Materi Ajar

* Jenis-jenis batuan

1. Metode dan Model Pembelajaran
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.
3. Model pembelajaran : *Group Investigation*
4. Sumber dan Media Pembelajaran
5. Sumber : Buku Saling Temas 5 dan Buku Ilmu Pengetahuan Alam
6. Media : Gambar batuan
7. Langkah-Langkah Pembelajaran
8. Kegiatan awal

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi salam kemudian dijawab oleh siswa. 2. Guru membimbing siswa berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa . 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. Kegiatan inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. 3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang ciri-ciri, manfaat, dan asal batuan sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. 4. Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. 5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. 6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. 7. Guru memberikan evaluasi. | ± 45 menit |

1. Kegiatan akhir

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa tentang cara memanfaatkan SDA dengan baik. 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa. | ± 15 menit |

1. Penilaian
2. Teknik penilaian : Tes dan non tes
3. Bentuk instrumen : Tes tertulis
4. Instrumen : Lembar kegiatan siswa dan evaluasi
5. Daftar Pustaka

Azmiyawati,Choiril, dkk. 2008. *IPA Saling Temas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyanto, Heri, dan Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam.*Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 16 April 2014

Mengetahui,

Guru Kelas Observer

Asriani Geno, S. Pd Karlina

NIP. 19781231 199803 2 001 NIM. 104704194

Kepala Sekolah

Drs. H. M. Ridwan P.

NIP. 1959123 198103 1144

**Lampiran 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus II Pertemuan 1)**

Nama sekolah : SD Negeri Sudirman IV Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : VB / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

1. Standar Kompetensi

Bumi dan alam semesta

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam
2. Kompetensi Dasar
   1. Mengidentifikasi jenis-jenis tanah
3. Indikator

* Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan
* Menentukan ciri-ciri dari setiap jenis tanah berdasarkan gambar bersama teman kelompok

1. Tujuan Pembelajaran

* Siswa mampu menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapuka
* Siswa mampu menentukan ciri-ciri dari setiap jenis tanah berdasarkan gambar bersama teman kelompok.

1. Materi Ajar

* Proses terbentuknya tanah dan jenis-jenis tanah

1. Metode dan Model Pembelajaran
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.
3. Model pembelajaran : *Group Investigation*
4. Sumber dan Media Pembelajaran
   1. Sumber : Buku Saling Temas 5 dan Buku Ilmu Pengetahuan Alam
   2. Media : Gambar tanah
5. Langkah-Langkah Pembelajaran
6. Kegiatan awal

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi salam kemudian dijawab oleh siswa. 2. Guru membimbing siswa berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. Kegiatan inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. 3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang proses terbentuknya tanah dan jenis-jenis tanah sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. 4. Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. 5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. 6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. 7. Guru memberikan evaluasi. | ± 45 menit |

1. Kegiatan akhir

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan PR kepada siswa. 2. Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa. | ± 15 menit |

1. Penilaian
2. Teknik penilaian : Tes dan non tes
3. Bentuk instrumen : Tes tertulis dan perbuatan
4. Instrumen : LKS dan evaluasi
5. Daftar Pustaka

Azmiyawati,Choiril, dkk. 2008. *IPA Saling Temas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyanto, Heri, dan Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam.*Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 23 April 2014

Mengetahui,

Guru Kelas Observer

Asriani Geno, S. Pd Karlina

NIP. 19781231 199803 2 001 NIM. 104704194

Kepala Sekolah

Drs. H. M. Ridwan P.

NIP. 1959123 198103 1144

**Lampiran 8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus II Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SD Negeri Sudirman IV Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : VB / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

* + 1. Standar Kompetensi

Bumi dan alam semesta

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya, dengan penggunaan sumber daya alam

* + 1. Kompetensi Dasar

7.3. Mendeskripsikan struktur bumi

* + 1. Indikator
* Menjelaskan lapisan-lapisan bumi
* Menyebutkan 2 contoh bentuk permukaan bumi
* Menggambar lapisan-lapisan bumi secara sederhana
  + 1. Tujuan Pembelajaran
* Siswa mampu menjelaskan lapisan-lapisan bumi
* Siswa mampu menyebutkan 2 contoh bentuk permukaan bumi.
* Siswa mampu menggambar lapisan-lapisan bumi secara sederhana
  + 1. Materi Ajar
* Struktur bumi
  + 1. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.
2. Model pembelajaran : *Group Investigation* 
   * 1. Sumber dan Media Pembelajaran
   1. Sumber : Buku Saling Temas 5 dan Buku Ilmu Pengetahuan Alam
   2. Media : Globe
      1. Langkah-Langkah Pembelajaran
   3. Kegiatan awal

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi salam kemudian dijawab oleh siswa. 2. Guru membimbing siswa berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa . 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. Kegiatan inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. 3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang lapisan dan bentuk permukaan bumi sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. 4. Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan. 5. Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. 6. Guru memberikan penjelasan singkat dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. 7. Guru memberikan evaluasi. | ± 45 menit |

1. Kegiatan akhir

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan PR kepada siswa. 2. Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa. | ± 15 menit |

1. Penilaian
2. Teknik penilaian : Tes dan non tes
3. Bentuk instrumen : Tes tertulis dan perbuatan
4. Instrumen : LKS dan evaluasi
5. Daftar Pustaka

Azmiyawati,Choiril, dkk. 2008. *IPA Saling Temas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyanto, Heri, dan Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam.*Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 30 April 2014

Mengetahui,

Guru Kelas Observer

Asriani Geno, S. Pd Karlina

NIP. 19781231 199803 2 001 NIM. 104704194

Kepala Sekolah

Drs. H. M. Ridwan P.

NIP. 1959123 198103 1144

**Lampiran 9**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**(Siklus I Pertemuan 1)**

**KELOMPOK 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa setiap batuan memiliki warna yang berbeda ?
2. Tujuan : Untuk mengelompokkan batuan berdasarkan warnanya
3. Alat dan Bahan :
4. 2 jenis batuan 2. Alat tulis
5. Langkah kegiatan :
6. Perhatikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru kemudian diskusikan bersama teman kelompoknya !
7. Setiap anggota kelompok mencari tugas yang diberikan dari berbagai sumber !
8. Tulislah hasil penemuan yang telah kalian dapatkan ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Warna Batuan | Jenis Batuan |
|
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**KELOMPOK 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

* + - * 1. Pokok Permasalahan : Mengapa kekerasan setiap batuan berbeda ?
        2. Tujuan : Untuk mengelompokkan batuan berdasarkan kekerasannya
        3. Alat dan Bahan :

1. 2 jenis batuan 2. Palu/ Batu besar 3. Alat tulis

* + - * 1. Langkah kegiatan :

1. Perhatikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru kemudian diskusikan bersama teman kelompoknya !
2. Bandingkan kekerasan masing-masing batuan tersebut dengan memecahnya menggunakan palu atau batu besar dan tentukan jenis batuannya!
3. Tulislah hasil penemuan yang telah kalian dapatkan ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kekerasan Batuan | Jenis Batuan |
|
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**KELOMPOK 3**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa setiap batuan memiliki permukaan yang berbeda ?
2. Tujuan : Untuk mengelompokkan batuan berdasarkan permukaannya
3. Alat dan Bahan :

1. 2 jenis batuan 2. Alat tulis

1. Langkah kegiatan :
2. Perhatikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru kemudian diskusikan bersama teman kelompoknya!
3. Gunakan tangan kalian untuk menentukan permukaan batu tersebut kasar atau halus kemudian tentukan jenis batuannya!
4. Tulislah hasil penemuan yang telah kalian dapatkan ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Permukaan Batuan | Jenis Batuan |
|
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**Lampiran 10**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**(Siklus I Pertemuan 2)**

**KELOMPOK 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa setiap batuan memiliki ciri-ciri yang berbeda?
2. Tujuan : Untuk menentukan nama dan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan setiap gambar batuan berikut dengan baik!
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama dan ciri-ciri batuan tersebut ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Contoh Batuan | Nama Batuan | Ciri-Ciri Batuan |
| 1. | D:\carmenk file\batu2an\bt apung 3(47104).jpg |  |  |
| 2. | D:\carmenk file\batu2an\mar 1(31365).jpg |  |  |
| 3. | D:\carmenk file\batu2an\bt konglomerat(23398).jpg |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa manfaat setiap batuan berbeda ?
2. Tujuan : Untuk menentukan manfaat batuan berdasarkan gambar
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan setiap gambar batuan berikut dengan baik!
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama dan manfaat batuan tersebut ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Contoh Batuan | Nama Batuan | Manfaat Batuan |
| 3. | D:\carmenk file\batu2an\bt konglomerat(23398).jpg |  |  |
| 4. | D:\carmenk file\batu2an\bt breksi(33819).jpg |  |  |
| 5. | D:\carmenk file\batu2an\bt obsidian(52497).jpg |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 3**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa asal setiap batuan berbeda ?
2. Tujuan : Untuk menentukan asal batuan
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan setiap gambar batuan berikut dengan baik!
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama dan jenis batuan tersebut ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Contoh Batuan | Nama Batuan | Jenis Batuan |
| 1. | D:\carmenk file\batu2an\bt obsidian(52497).jpg |  |  |
| 2. | D:\carmenk file\batu2an\bt apung 3(47104).jpg |  |  |
| 3. | D:\carmenk file\batu2an\bt breksi(33819).jpg |  |  |

1. Buatlah suatu kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**Lampiran 11**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**(Siklus II Pertemuan 1)**

**KELOMPOK 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa setiap tanah memiliki ciri-ciri yang berbeda ?
2. Tujuan : Untuk menentukan jenis tanah dan ciri-cirinya berdasarkan gambar
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan gambar tanah berikut dengan baik!
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama dan ciri-ciri tanah tersebut ke dalam tabel berikut!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gambar Tanah | Nama Jenis Tanah | Ciri-Ciri Tanah |
|  |  |  |

1. Apakah tanah tersebut subur atau sangat subur ? Jelaskan alasan kalian !
2. Buatlah suatu kesimpulan kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Mengapa setiap tanah memiliki ciri-ciri yang berbeda ?
2. Tujuan : Untuk menentukan jenis tanah dan ciri-cirinya berdasarkan gambar
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan gambar tanah dalam tabel berikut dengan baik !
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama dan ciri-ciri tanah tersebut ke dalam tabel berikut !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gambar Tanah | Nama Jenis Tanah | Ciri-Ciri Tanah |
|  |  |  |

1. Apakah tanah tersebut subur ? Jelaskan alasan kalian !
2. Buatlah suatu kesimpulan kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 3**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : apakah yang dimaksud pelapukan fisika ?
2. Tujuan : Untuk menentukan jenis pelapukan berdasarkan gambar
3. Langkah kegiatan :
4. Perhatikan gambar dalam tabel berikut dengan baik !
5. Diskusikan bersama teman kelompoknya kemudian tulislah nama jenis pelapukan dan ciri-cirinya ke dalam tabel berikut !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Contoh Gambar Pelapukan | Nama jenis Pelapukan | Ciri-Ciri Pelapukan |
|  |  |  |

1. Apakah penyebab pelapukan tersebut ? Jelaskan alasan kalian !
2. Buatlah suatu kesimpulan kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**Lampiran 12**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**(Siklus II Pertemuan 2)**

**KELOMPOK 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Di manakah letak lapisan mantel bumi?
2. Tujuan : Untuk menentukan lapisan mantel bumi
3. Alat dan Bahan :
4. Karton putih 3. Spidol dan pensil 5. Jangka
5. 4 Kertas warna 4. Penggaris 6. Lem dan gunting
6. Langkah kegiatan :
7. Buatlah 4 buah lingkaran dengan jari-jari 3 cm, 5 cm, 8 cm dan 10 cm di atas karton putih dengan menggunakan jangka !
8. Gunting kertas warna menjadi potongan-potongan kecil.
9. Tempelkan potongan kertas warna tersebut pada liangkaran yang telah dibuat.
10. Berilah keterangan pada karton, lapisan-lapisan yang menyusun bumi sesuai dengan warna yang telah ditempelkan.
11. Diskusikan bersama teman kelompoknya pertanyaan berikut :
12. Apakah nama lapisan bumi yang paling luar ?
13. Terdiri dari apakah lapisan tersebut ?
14. Buatlah kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Di manakah letak lapisan kerak bumi?
2. Tujuan : Untuk menentukan lapisan kerak bumi
3. Alat dan Bahan :
   * + 1. Karton putih 3. Spidol dan pensil 5. Jangka
       2. 4 Kertas warna 4. Penggaris 6. Lem dan gunting
4. Langkah kegiatan :
5. Buatlah 4 buah lingkaran dengan jari-jari 3 cm, 5 cm, 8 cm dan 10 cm di atas karton putih dengan menggunakan jangka !
6. Gunting kertas warna menjadi potongan-potongan kecil.
7. Tempelkan potongan kertas warna tersebut pada liangkaran yang telah dibuat.
8. Berilah keterangan pada karton, lapisan-lapisan yang menyusun bumi sesuai dengan warna yang telah ditempelkan.
9. Diskusikan bersama teman kelompoknya pertanyaan berikut :
10. Apakah nama lapisan bumi yang ke dua ?
11. Terdiri dari apakah lapisan tersebut ?
12. Buatlah kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**KELOMPOK 3**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VB (lima) / II (Dua)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 20 Menit

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Kerjakan tugas berikut bersama teman kelompok masing-masing !

1. Pokok Permasalahan : Di manakah letak lapisan inti bumi?
2. Tujuan : Untuk menentukan inti bumi
3. Alat dan Bahan :
   * + 1. Karton putih 3. Spidol dan pensil 5. Jangka
       2. 4 Kertas warna 4. Penggaris 6. Lem dan gunting
4. Langkah kegiatan :
5. Buatlah 4 buah lingkaran dengan jari-jari 3 cm, 5 cm, 8 cm dan 10 cm di atas karton putih dengan menggunakan jangka !
6. Gunting kertas warna menjadi potongan-potongan kecil.
7. Tempelkan potongan kertas warna tersebut pada liangkaran yang telah dibuat.
8. Berilah keterangan pada karton, lapisan-lapisan yang menyusun bumi sesuai dengan warna yang telah ditempelkan.
9. Diskusikan bersama teman kelompoknya pertanyaan berikut ini:
10. Apakah nama lapisan bumi yang paling dalam ?
11. Terbentuk dari apakah lapisan tersebut ?
12. Buatlah kesimpulan tentang kegiatan ini kemudian juru bicara kelompok menjelaskannya di depan kelas !

**Lampiran 13**

**TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

**Nama :**

**Tanggal :**

1. **Soal pilihan ganda**

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Tanah merupakan hasil pelapukan dari ……..
2. Pasir c. Tanah liat
3. Batuan d. Tebing
4. Di bawah ini merupakan jenis-jenis batuan, kecuali …….
5. Batuan beku c. Batuan sedimen
6. Batuan liat d. Batuan metamorf
7. Gambar batuan di samping adalah …….
8. Batu kapur c. Batu apung
9. Batu kali d. Batu breksi
10. Batu yang bermanfaat sebagai bahan campuran pembuatan semen adalah …….
11. Batu kapur c. Batu breksi
12. Batu serpih d. Batu konglomerat
13. Berikut adalah contoh dari batuan endapan, kecuali ……
14. Batu kapur c. Batu basal
15. Batu serpih d. Batu breksi
16. **Soal uraian**

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Apakah yang dimaksud dengan batuan beku ?
2. Apakah yang menyebabkan sehingga setiap batuan memiliki sifat yang berbeda ?
3. Jelaskan ciri-ciri dari batu kapur !
4. Sebutkan 3 manfaat dari batu marmer !
5. Sebutkan 3 contoh batuan beku !

**Lampiran 14**

**TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

**Nama :**

**Tanggal :**

1. **Soal pilihan ganda**

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Tanah lapisan paling atas umumnya sangat subur karena bercampur dengan .........
2. Air b. Pasir c. Mineral d. Humus
3. Butiran debu mudah diterbangkan oleh angin karena ......
4. Kasar c. Halus dan kasar
5. Halus d. Halus dan ringan
6. Lapisan inti bumi terbagi atas dua, yaitu .....
7. Inti dalam dan inti tengah c. Inti luar dan inti tengah
8. Inti luar dan inti dalam d. Inti luar dan inti depan
9. Salah satu bentuk permukaan bumi adalah ......
10. Kerak b. Udara c. Lautan d. Mantel
11. Di bawah ini adalah lapisan tanah menurut susunannya, kecuali .......
12. Lapisan tanah atas c. Lapisan tanah bawah
13. Lapisan tanah rendah d. Bahan induk tanah
14. **Soal uraian**

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan :
2. Pelapukan fisika b. Pelapukan biologi
3. Sebutkan 3 jenis-jenis tanah !
4. Mengapa jenis tanah yang dibentuk dari hasil pelapukan batuan berbeda antara tempat yang satu dengan tempat yang lainnya?
5. Sebutkan 3 lapisan-lapisan yang membentuk bumi !
6. Pada lapisan apakah makhluk hidup dapat hidup ? Jelaskan !

**Lampiran 15**

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

**Tes Hasil Belajar Siklus I**

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | B = Batuan | 1 |
| 2 | B = Batuan liat | 1 |
| 3 | C = Batu apung | 1 |
| 4 | A = Batu kapur | 1 |
| 5 | C = Batu basal | 1 |
| **Jumlah Skor** | | 5 |

**Teknik Pemberian Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian** | |
| Skor 1 | Jika jawaban benar |
| Skor 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

1. **Uraian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Batuan beku adalah batuan yang terbentuk dari magma yang membeku. | 2 |
| 2 | Penyebabnya adalah perbedaan bahan-bahan yang terkandung dalam batuan. | 2 |
| 3 | Ciri-ciri batu kapur, yaitu :   1. Terdiri atas butiran-butiran kapur halus 2. Berwarna putih agak keabu-abuan | 2 |
| 4 | 3 manfaat batu marmer :   1. Digunakan untuk membuat meja 2. Digunakan untuk membuat nisan 3. Digunakan sebagai pelapis dinding bangunan atau lantai | 3 |
| 5 | 3 contoh batuan beku :   1. Batu obsidian 2. Batu basal 3. Batu apung | 3 |
| **Jumlah Skor** | | 12 |

**Teknik Pemberian Skor:**

* + - 1. Soal nomor 1
* Skor 2 : jika siswa menjelaskan pengertian batuan beku dengan benar
* Skor 1 : jika penjelasan siswa tidak benar
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 2
* Skor 2 : jika siswa menjelaskan perbedaan sifat-sifat batuan dengan benar
* Skor 1 : jika penjelasan siswa tidak benar
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 3
* Skor 2 : jika siswa menjelaskan 2 ciri-ciri batu kapur dengan benar
* Skor 1 : jika siswa menjelaskan 1 ciri-ciri batu kapur dan benar atau

jawaban siswa salah

* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 4
* Skor 3 : jika siswa menyebutkan 3 manfaat batu marmer dengan benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menyebutkan 2 manfaat batu marmer dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menyebutkan 1 manfaat batu marmer dan benar

atau jawaban siswa salah

* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 5
* Skor 3 : jika siswa menyebutkan 3 contoh batuan beku dan semuanya benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menyebutkan 2 contoh batuan beku dan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menyebutkan 1 contoh batuan beku dan benar atau

jawaban siswa salah

* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Lampiran 16**

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

**Tes Hasil Belajar Siklus II**

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | D = Humus | 1 |
| 2 | D = Halus dan ringan | 1 |
| 3 | B = Inti luar dan inti dalam | 1 |
| 4 | C = Lautan | 1 |
| 5 | B = Lapisan tanah rendah | 1 |
| **Jumlah Skor** | | 5 |

**Teknik Pemberian Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian** | |
| Skor 1 | Jika jawaban benar |
| Skor 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

1. **Uraian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | 1. Pelapukan fisika adalah pelapukan yang disebabkan oleh berbagai faktor alam, seperti angin, air, perubahan suhu, dan gelombang laut. 2. Pelapukan biologi adalah pelapukan yang disebabkan oleh aktivitas makhluk hidup, misalnya disebabkan oleh tumbuhan dan lumut yang menempel dipermukaan batuan. | 4 |
| 2 | 1. Tanah vulkanis 2. Tanah humus 3. Tanah liat | 3 |
| 3 | Karena tergantung pada jenis batuan yang mengalami pelapukan di tempat tersebut. | 2 |
| 4 | 1. Lapisan kerak bumi 2. Lapisan mantel/ selubung bumi 3. Lapisan inti bumi | 3 |
| 5 | Pada lapisan kerak bumi karena pada lapisan kerak bumi batuan telah mengalami pelapukan membentuk tanah dan di permukaan lapisan kerak inilah makhluk hidup tinggal dan menjalani kehidupannya. | 2 |
| **Jumlah Skor** | | 14 |

**Teknik Pemberian Skor:**

* + - 1. Soal nomor 1
* Skor 4 : jika siswa menjelaskan pengertian pelapukan fisika dan biologi

dengan benar

* Skor 3 : jika siswa menjelaskan pelapukan fisika dengan benar dan

penjelasan pelapukan biologi tidak benar

* Skor 2 : jika penjelasan siswa tentang pelapukan fisika dan biologi tidak

benar

* Skor 1 : jika penjelasan siswa tentang pelapukan fisika tidak benar dan tidak

menjelaskan pelapukan biologi

* Skor 0 : jika siswa tidak menjelaskan keduanya
  + - 1. Soal nomor 2
* Skor 3 : jika siswa menyebutkan 3 jenis tanah dengan benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menyebutkan 2 jenis tanah dengan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menyebutkan 1 jenis tanah dengan benar atau

jawaban siswa salah

* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 3
* Skor 2 : jika siswa menjelaskan dengan benar
* Skor 1 : jika siswa menjelaskan dengan salah
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 4
* Skor 3 : jika siswa menyebutkan 3 lapisan bumi dengan benar
* Skor 2 : jika siswa hanya menyebutkan 2 lapisan bumi dengan benar
* Skor 1 : jika siswa hanya menyebutkan 1 lapisan bumi dengan benar

atau jawaban siswa salah

* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab
  + - 1. Soal nomor 5
* Skor 2 : jika siswa menjawab dan menjelaskan alasannya dengan benar
* Skor 1 : jika siswa menjawab dengan benar dan penjelasannya salah
* Skor 0 : jika siswa tidak menjawab dan tidak menjelaskan alasannya

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I (Pertemuan 1)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membagi kelas dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagi kelas dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan tes awal dan jenis kelamin.  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa bergabung dengan kelompok masing-masing  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa duduk dengan tenang |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok dengan singkat dan jelas  Guru menuliskan maksud pembelajaran di papan tulis |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil ketua-ketua untuk memberikan satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan satu materi tugas yang berbeda pada tiap kelompok  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaranD:\putih ceklis.JPG |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu yang sama pada tiap kelompok untuk membahas tugasnya  Guru menugaskan tiap kelompok bekerja sama dengan tenang |  |  | * 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk presentasi di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk memperhatikan kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan jika jawaban kelompok yang presesntase kurang tepat |  | 🗸 |  | Cukup |
| 6 | Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan | D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa  Guru memberikan penjelasan dan kesimpulan diakhir pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan jelas |  | 🗸 |  | Cukup |
| 7 | Guru memberikan evaluasi | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi kepada semua siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru mengamati siswa dalam mengerjakan evaluasi |  | * 🗸 |  | Cukup |
| Skor perolehan | | | 0 | 5 | 2 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 0 | 10 | 2 | 12 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 57,1% |

**Keterangan:**

3 =Apabila ke tiga indikator dilaksanakan

2= Apabila hanya dua indikator terlaksana

1= Apabila hanya satu indikator terlaksana

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 10 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM. 104704194

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I (Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membagi kelas dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagi kelas dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan tes awal, D:\putih ceklis.JPGtingkat kepintaran, dan jenis kelamin.  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa bergabung dengan kelompok masing-masing  Guru menugaskan siswa duduk dengan tenang | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok dengan singkat dan jelas  Guru menuliskan maksud pembelajaran di papan tulis |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang ciri-ciri, manfaat, dan asal batuan sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain. | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil ketua-ketua untuk memberikan satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan satu materi tugas yang berbeda pada tiap kelompok  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu yang sama pada tiap kelompok untuk membahas tugasnya  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok bekerja sama dengan tenang |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk presentasi di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk memperhatikan kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan jika jawaban kelompok yang presesntase kurang tepat |  | 🗸 |  | Cukup |
| 6 | Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan | D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa  Guru memberikan penjelasan dan kesimpulan diakhir pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan jelas |  | 🗸 |  | Cukup |
| 7 | Guru memberikan evaluasi | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi kepada semua siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru mengamati siswa dalam mengerjakan evaluasi |  | * 🗸 |  | Cukup |
| Skor perolehan | | | 1 | 6 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 3 | 12 | 0 | 15 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 71,4 % |

**Keterangan:**

3 = Apabila ke tiga indikator dilaksanakan

2 = Apabila hanya dua indikator terlaksana

1 = Apabila hanya satu indikator terlaksana

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 16 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM. 104704194

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II (Pertemuan 1)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | Guru membagi kelas dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagi kelas dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan tes awal, D:\putih ceklis.JPGtingkat kepintaran, dan jenis kelamin.  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa bergabung dengan kelompok masing-masing  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa duduk dengan tenang | 🗸 |  |  | Baik |
| 2 | Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok dengan singkat dan jelas  Guru menuliskan maksud pembelajaran di papan tulis |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang proses terbentuknya tanah dan jenis-jenis tanah sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil ketua-ketua untuk memberikan satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan satu materi tugas yang berbeda pada tiap kelompok  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran | 🗸 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu yang sama pada tiap kelompok untuk membahas tugasnya  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok bekerja sama dengan tenang |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk presentasi di depan kelas  Guru menugaskan tiap kelompok untuk memperhatikan kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan jika jawaban kelompok yang presesntase kurang tepat |  | 🗸 |  | Cukup |
| 6 | Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan | D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan diakhir pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 7 | Guru memberikan evaluasi | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi kepada semua siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru mengamati siswa dalam mengerjakan evaluasi | 🗸 |  |  | Baik |
| Skor perolehan | | | 4 | 3 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 12 | 6 | 0 | 18 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 85,7 % |

**Keterangan:**

3 = Apabila ke tiga indikator dilaksanakan

2 = Apabila hanya dua indikator terlaksana

1 = Apabila hanya satu indikator terlaksana

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 23 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM. 104704194

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II (Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membagi kelas dalam 6 kelompok heterogen dengan anggota 5-6 orang berdasarkan hasil tes awal dan jenis kelamin. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagi kelas dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan tes awal, D:\putih ceklis.JPGtingkat kepintaran, dan jenis kelamin.  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa bergabung dengan kelompok masing-masing  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan siswa duduk dengan tenang | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tugas kelompok dengan singkat dan jelas  Guru menuliskan maksud pembelajaran di papan tulis |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memanggil ketua-ketua untuk satu tugas materi tentang lapisan dan bentuk permukaan bumi sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil ketua-ketua untuk memberikan satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan satu materi tugas yang berbeda pada tiap kelompok  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru menugaskan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu yang sama pada tiap kelompok untuk membahas tugasnya  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok bekerja sama dengan tenang |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menugaskan juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk presentasi di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGGuru menugaskan tiap kelompok untuk memperhatikan kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan jika jawaban kelompok yang presesntase kurang tepat | 🗸 |  |  | Baik |
| 6 | Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan | D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan diakhir pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 7 | Guru memberikan evaluasi | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi kepada semua siswa  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar  D:\putih ceklis.JPGGuru mengamati siswa dalam mengerjakan evaluasi | 🗸 |  |  | Baik |
| Skor perolehan | | | 5 | 2 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 15 | 4 | 0 | 19 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 90,5 % |

**Keterangan:**

3 = Apabila ke tiga indikator dilaksanakan

2 = Apabila hanya dua indikator terlaksana

1 = Apabila hanya satu indikator terlaksana

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 30 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM. 104704194

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I (Pertemuan 1)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bergabung dengan kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa membentuk kelompok sesuai arahan guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa bergabung dengan teman kelompoknya masing-masing  D:\putih ceklis.JPGSiswa duduk dengan tenang dalam kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas kelompok dengan baik  D:\putih ceklis.JPG Siswa duduk dengan tenang ketika guru menjelaskan tugas kelompok  Siswa bertanya kepada guru jika belum mengerti tentang tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari tiap kelompok tentang penggolongan jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok duduk dengan tenang setelah mendapat satu materi tugas |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bekerja sama mengerjakan tugas  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok   1. D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok tenang dalam mengerjakan tugas kelompok |  |  | * 🗸 | Kurang |
| 5 | Juru bicara tiap kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok memperhatikan kelompok yang presentasi |  | 🗸 |  | Baik |
| 6 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru | D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru dengan baik  Siswa menyimpulkan materi bersama guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa tenang pada saat guru menjelaskan dan menyimpulkan materi |  |  | 🗸 | Kurang |
| 7 | Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan evaluasi dengan tenang  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak menyontek pada saat mengerjakan evaluasi |  | * 🗸 |  | Cukup |
| Skor perolehan | | | 0 | 5 | 2 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 0 | 10 | 2 | 12 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 57,1% |

Keterangan :

3 : Jika melakukan semua indikator.

2 : Jika salah satu indikator tidak dilakukan.

1 : Jika hanya salah satu indikator dilakukan.

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 10 April 2014

Observer

Karlina

NIM : 104704194

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I (Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bergabung dengan kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa membentuk kelompok sesuai arahan guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa bergabung dengan teman kelompoknya masing-masing  D:\putih ceklis.JPGSiswa duduk dengan tenang dalam kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas kelompok dengan baik  D:\putih ceklis.JPG Siswa duduk dengan tenang ketika guru menjelaskan tugas kelompok  Siswa tidak ribut saat guru menjelaskan maksud pembelajaran tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari tiap kelompok tentang ciri-ciri, manfaat, dan asal batuan | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok duduk dengan tenang setelah mendapat satu materi tugas |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bekerja sama mengerjakan tugas  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok   1. D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok tenang dalam mengerjakan tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Juru bicara tiap kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok memperhatikan kelompok yang presentasi | 🗸 |  |  | Baik |
| 6 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru | D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru dengan baik  Siswa menyimpulkan materi bersama guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa tenang pada saat guru menjelaskan dan menyimpulkan materi |  | 🗸 |  | Cukup |
| 7 | Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan evaluasi dengan tenang  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak menyontek pada saat mengerjakan evaluasi |  | * 🗸 |  | Cukup |
| Skor perolehan | | | 1 | 6 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 3 | 12 | 0 | 15 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 71,4% |

Keterangan :

3 : Jika melakukan semua indikator.

2 : Jika salah satu indikator tidak dilakukan.

1 : Jika hanya salah satu indikator dilakukan.

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 16 April 2014

Observer

Karlina

NIM : 104704194

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II (Pertemuan 1)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bergabung dengan kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa membentuk kelompok sesuai arahan guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa bergabung dengan teman kelompoknya masing-masing  D:\putih ceklis.JPGSiswa duduk dengan tenang dalam kelompok | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas kelompok dengan baik  Siswa duduk dengan tenang ketika guru menjelaskan tugas kelompok  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak ribut saat guru menjelaskan maksud pembelajaran tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari tiap kelompok tentang proses terbentuknya tanah dan jenis-jenis tanah | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok duduk dengan tenang setelah mendapat satu materi tugas | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bekerja sama mengerjakan tugas  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok   1. D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok tenang dalam mengerjakan tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Juru bicara tiap kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok memperhatikan kelompok yang presentasi |  | 🗸 |  | Cukup |
| 6 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru | D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru dengan baik  Siswa menyimpulkan materi bersama guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa tenang pada saat guru menjelaskan dan menyimpulkan materi |  | 🗸 |  | Cukup |
| 7 | Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan evaluasi dengan tenang  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak menyontek pada saat mengerjakan evaluasi | 🗸 |  |  | Baik |
| Skor perolehan | | | 3 | 4 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 9 | 8 | 0 | 17 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 81 % |

Keterangan :

3 : Jika melakukan semua indikator.

2 : Jika salah satu indikator tidak dilakukan.

1 : Jika hanya salah satu indikator dilakukan.

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 23 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM : 104704194

**Lampiran 24**

**HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II (Pertemuan 2)**

Nama sekolah : SDN Sudirman IV Makassar

Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Kelas/ Semester : V B (Lima) / II (dua)

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Penilaian | | | Kategori |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bergabung dengan kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa membentuk kelompok sesuai arahan guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa bergabung dengan teman kelompoknya masing-masing  D:\putih ceklis.JPGSiswa duduk dengan tenang dalam kelompok | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang maksud pembelajaran dan tugas kelompok | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas kelompok dengan baik  D:\putih ceklis.JPG Siswa duduk dengan tenang ketika guru menjelaskan tugas kelompok  Siswa tidak ribut saat guru menjelaskan maksud pembelajaran tugas kelompok |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Tiap kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda dari tiap kelompok tentang lapisan dan bentuk permukaan bumi | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat satu materi tugas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok duduk dengan tenang setelah mendapat satu materi tugas | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif yang bersifat penemuan | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bekerja sama mengerjakan tugas  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGTiap kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok tenang dalam mengerjakan tugas kelompok | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Juru bicara tiap kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok | D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok mempresentasikan tugas di depan kelas  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi  D:\putih ceklis.JPGTiap kelompok memperhatikan kelompok yang presentasi | 🗸 |  |  | Baik |
| 6 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan materi dan kesimpulan dari guru dengan baik  Siswa menyimpulkan materi bersama guru  D:\putih ceklis.JPGSiswa tenang pada saat guru menjelaskan dan menyimpulkan materi |  | 🗸 |  | Cukup |
| 7 | Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan evaluasi dengan tenang  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi  D:\putih ceklis.JPGSiswa tidak menyontek pada saat mengerjakan evaluasi | 🗸 |  |  | Baik |
| Skor perolehan | | | 5 | 2 | 0 | 7 |
| Jumlah skor perolehan | | | 15 | 4 | 0 | 19 |
| Indikator Keberhasilan (Persentase %) | | |  |  |  | 90,5% |

Keterangan :

3 : Jika melakukan semua indikator.

2 : Jika salah satu indikator tidak dilakukan.

1 : Jika hanya salah satu indikator dilakukan.

PersentasePencapaian (%) :x100 %

Makassar, 30 April 2014

Mengetahui,

Observer

Karlina

NIM : 104704194

**Lampiran 25**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nomor Soal Pilihan Ganda | | | | | | Nomor Soal Uraian | | | | | Jumlah Skor | | Nilai | Keterangan |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | AQ | 0 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 12 | | 71 | T |
| 2 | AMA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 3 | AMF | 0 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 | | 53 | TT |
| 4 | FA | 1 | 1 | 1 | 0 | | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 12 | | 71 | T |
| 5 | HH | 1 | 0 | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 10 | | 59 | TT |
| 6 | IAT | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 | | 65 | TT |
| 7 | MIA | 0 | 1 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | 35 | TT |
| 8 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 9 | MAR | 1 | 0 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 12 | | 71 | T |
| 10 | MFM | 0 | 1 | 0 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 8 | | 47 | TT |
| 11 | MFK | 1 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 47 | TT |
| 12 | MJA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 0 | 1 | 3 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 13 | MMS | 0 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 12 | | 71 | T |
| 14 | MMS | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 | | 65 | TT |
| 15 | MM | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 16 | MRA | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 41 | TT |
| 17 | MSA | 0 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 | | 53 | TT |
| 18 | AIF | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | | 88 | T |
| 19 | ADR | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 20 | AA | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 21 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | | 71 | T |
| 22 | AN | 0 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 23 | DRA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 24 | EMH | 0 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 25 | MHS | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | | 88 | T |
| 26 | MAP | 1 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 12 | | 71 | T |
| 27 | NN | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 77 | T |
| 28 | NR | 1 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 29 | NNI | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 11 | | 65 | TT |
| 30 | NCA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 12 | | 71 | T |
| 31 | NPS | 1 | 1 | 0 | 0 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 | | 77 | T |
| 32 | AFM | 0 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | | 82 | T |
| 33 | APN | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 | | 77 | T |
|  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | 2314 |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | **2314**    **33** | | | | | | | | **70** | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | **23**  **x 100%**  **33** | | | | | | | | **69,7 %** | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | **10**  **x 100%**  **33** | | | | | | | | **30,3 %** | | |

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

**Lampiran 26**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nomor Soal Pilihan Ganda | | | | | | Nomor Soal Uraian | | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | |
| 1 | AQ | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 16 | 84 | T |
| 2 | AMA | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 3 | AMF | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 4 | FA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 5 | HH | 1 | 0 | 1 | 0 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | | 13 | 68 | TT |
| 6 | IAT | 1 | 1 | 0 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 17 | 89 | T |
| 7 | MIA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 17 | 89 | T |
| 8 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 9 | MAR | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | | 16 | 84 | T |
| 10 | MFM | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 11 | MFK | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 16 | 84 | T |
| 12 | MJA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 13 | MMS | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | | 12 | 62 | TT |
| 14 | MMS | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 16 | 84 | T |
| 15 | MM | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 15 | 78 | T |
| 16 | MRA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 17 | MSA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | | 18 | 94 | T |
| 18 | AIF | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | | 17 | 89 | T |
| 19 | ADR | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 20 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 21 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | | 13 | 68 | TT |
| 22 | AN | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 16 | 84 | T |
| 23 | DRA | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 17 | 89 | T |
| 24 | EMH | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 17 | 89 | T |
| 25 | MHS | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | | 19 | 100 | T |
| 26 | MAP | 1 | 1 | 0 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 16 | 84 | T |
| 27 | NN | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 28 | NR | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | | 12 | 62 | TT |
| 29 | NNI | 1 | 1 | 0 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 16 | 84 | T |
| 30 | NCA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | | 18 | 94 | T |
| 31 | NPS | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 17 | 89 | T |
| 32 | AFM | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | | 17 | 89 | T |
| 33 | APN | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | | 18 | 94 | T |
|  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | 2871 |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | **2871**    **33** | | | | | | | **87** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | **29**  **x 100%**  **33** | | | | | | | **87,9 %** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | **4**  **x 100%**  **33** | | | | | | | **12,1 %** | | | |

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

**Lampiran 27**

**REKAPITULASI NILAI AKHIR**

**HASIL TES BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I DAN II**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SDN Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | AQ | 71 | T | 84 | T |
| 2 | AMA | 77 | T | 94 | T |
| 3 | AMF | 53 | TT | 94 | T |
| 4 | FA | 71 | T | 94 | T |
| 5 | HH | 59 | TT | 68 | TT |
| 6 | IAT | 65 | TT | 89 | T |
| 7 | MIA | 35 | TT | 89 | T |
| 8 | MF | 77 | T | 94 | T |
| 9 | MAR | 71 | T | 84 | T |
| 10 | MFM | 47 | TT | 94 | T |
| 11 | MFK | 47 | TT | 84 | T |
| 12 | MJA | 82 | T | 94 | T |
| 13 | MMS | 71 | T | 62 | TT |
| 14 | MMS | 65 | TT | 84 | T |
| 15 | MM | 82 | T | 78 | T |
| 16 | MRA | 41 | TT | 94 | T |
| 17 | MSA | 53 | TT | 94 | T |
| 18 | AIF | 88 | T | 89 | T |
| 19 | ADR | 77 | T | 94 | T |
| 20 | AA | 82 | T | 94 | T |
| 21 | AA | 71 | T | 68 | TT |
| 22 | AN | 82 | T | 84 | T |
| 23 | DRA | 82 | T | 89 | T |
| 24 | EMH | 77 | T | 89 | T |
| 25 | MHS | 88 | T | 100 | T |
| 26 | MAP | 71 | T | 84 | T |
| 27 | NN | 77 | T | 94 | T |
| 28 | NR | 77 | T | 62 | TT |
| 29 | NNI | 65 | TT | 84 | T |
| 30 | NCA | 71 | T | 94 | T |
| 31 | NPS | 77 | T | 89 | T |
| 32 | AFM | 82 | T | 89 | T |
| 33 | APN | 77 | T | 94 | T |
| **Jumlah** | | 2314 |  | 2871 |  |
| **Rata-rata kelas** | | **70** |  | **87** |  |
| **Ketuntasan belajar** | | **69,7 %** |  | **87,9 %** |  |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | **30,3 %** |  | **12,1 %** |  |

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

**Lampiran 28**

**DOKUMENTASI**

****

Siswa bergabung dengan teman kelompok



Guru menjelaskan tugas kelompok

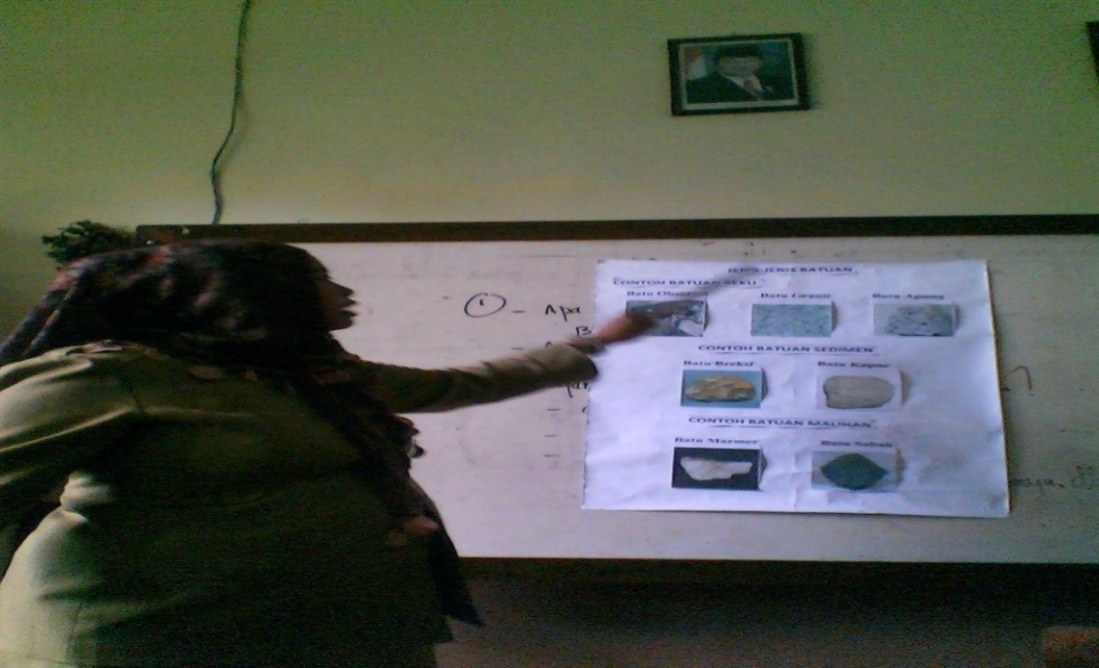


Siswa bekerja sama dengan teman kelompok

Perwakilan kelompok mempresentasikan tugas kelompok



Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan



Guru menjelaskan materi sekaligus memberikan kesimpulan

Siswa mengerjakan evaluasi



Siswa mengerjakan tes

**RIWAYAT HIDUP**

** **

**Karlina**, lahir di Kalase’rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada tanggal 06 Oktober 1991. Anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Arsyad dan Nurlia. Penulis mengawali jenjang pendidikan pada tahun 1997 di SD Negeri Kalase’rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penulis pindah ke SD Negeri 3/77 Panyili Kecamatan Palakka Kabupaten Bone pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Palakka, tamat pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang sekarang menjadi PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.